



BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan, penulis akan membahas latar belakang dari permasalahan, identifikasi permasalahan, rumusan permasalahan, batasan masalah, dan batasan penelitian.

Juga, penulis ingin menjelaskan tujuan dan manfaat dari diadakannya penelitian. Penulis akan mengidentifikasi masalah secara jelas dan terkait dengan topik yang diteliti. Pada studi ini, batasan masalah memberikan penjelasan mengenai data – data yang dibutuhkan penulis untuk menyiapkan laporan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi yang terjadi di seluruh dunia telah mendorong peningkatan jumlah pesaing yang harus dihadapi oleh perusahaan lokal. Tidak hanya dengan perusahaan lokal lainnya, tetapi juga dengan perusahaan internasional yang aktif bersaing untuk mendapatkan keuntungan dan mengekspansi jangkauan perusahaan kepada calon – calon konsumen di negara lain. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, terdapat perusahaan yang memiliki kesulitan dalam memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan dan mengekspansi perusahaan. Kesulitan tersebut disebabkan oleh kekurangan pengetahuan terhadap teknologi terbaru dan biaya yang harus dikeluarkan untuk menggunakan teknologi tersebut. Pada era persaingan yang semakin ketat ini, keberlangsungan hidup dan kesempatan pengembangan usaha sangat bergantung pada jumlah dana yang masih tersedia dan keterikatan perusahaan dengan sumber pendanaan. Maka, perusahaan umumnya mencari sumber pendanaan yang dapat meningkatkan atau mempertahankan jumlah dana tersedia untuk operasional dan pengembangan perusahaan. Salah satu sumber pendanaan yang digunakan perusahaan adalah dari pasar modal (“*go public*”) dimana melibatkan peran

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dan reputasi perusahaan terhadap investor ataupun masyarakat. Dalam menentukan saham yang ingin diinvestasikan, investor memerlukan metode analisis untuk menganalisis apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat diterima investor dan memiliki potensi keberlangsungan jangka panjang.

Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, investor biasanya menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengawasi perkembangan kinerja keuangan perusahaan secara berkala dengan data dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diambil dari *web official* perusahaan, <https://www.idx.co.id/>, dan <https://finance.yahoo.com/> untuk perusahaan yang menerbitkan saham dan/atau bentuk investasi lainnya. Terdapat rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis data laporan keuangan perusahaan, yaitu rasio keuangan dimana menurut Sukamulja (2021:65), “Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas)”. Dengan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa rasio keuangan digunakan sebagai indikator kinerja suatu perusahaan. Maka, penulis berminat untuk meneliti apakah rasio keuangan dapat digunakan untuk menganalisis kondisi *return* saham suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian adalah rasio solvabilitas meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio profitabilitas meliputi *Return on Equity Ratio* (ROE).

Investor perlu mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban – kewajiban perusahaan secara keseluruhan dengan menggunakan pendapatan ataupun modal yang dimiliki perusahaan. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban – kewajibannya tanpa mengganggu pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keseluruhan, maka perusahaan memiliki kemampuan mengelola dana perusahaan dengan baik dan dapat menyisihkan dana untuk perkembangan perusahaan. Kemampuan ini dapat dianalisis melalui rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang perusahaan secara keseluruhan dengan modal perusahaan. Menurut Sukamulja (2021:68), “Makin tinggi proporsi utang atas pendanaan aset perusahaan, akan semakin berisiko suatu bisnis.” Pemakaian hutang umumnya digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan ataupun ekspansi dimana ditujukan untuk mengembangkan kualitas perusahaan. Maka, peneliti ingin memeriksa bahwa apakah terdapat pengaruh dari kualitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban secara keseluruhan. Kemampuan perusahaan tersebut dapat dianalisis melalui rasio solvabilitas. Salah satu rasio yang akan digunakan peneliti adalah *Debt to Equity Ratio*. Pengertian *Debt to Equity Ratio* menurut Sopi dan Aryanto (2023:44) merupakan rasio yang menampilkan jumlah modal asing yang digunakan oleh perusahaan (hutang atau jenis modal lainnya) dibandingkan dengan jumlah total modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Perhitungan ini dilaksanakan dengan membandingkan seluruh utang yang terdapat pada laporan keuangan dengan seluruh ekuitas untuk mengetahui jumlah modal/ekuitas yang dimiliki pemilik perusahaan untuk dijadikan jaminan hutang. Menurut teori keagenan, dengan semakin besarnya nilai DER, manajemen perusahaan terdorong untuk meningkatkan jumlah modal untuk memenuhi kewajiban atau utang perusahaan. Penulis meneliti pengaruh *debt to equity* terhadap *return* saham dikarenakan terdapat *gap research* antar peneliti terdahulu. Hasil penelitian Setiawan dkk (2021:11) menjelaskan bahwa rasio DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan, hasil penelitian Ngadiman dan Widjaja (2023:992) mengungkapkan bahwa rasio DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selain pemenuhan kewajiban perusahaan, aspek lain yang perlu diperhatikan yaitu kemampuan perusahaan dalam menginvestasi dana untuk perkembangan perusahaan. Kemampuan tersebut dapat dianalisa melalui ukuran perusahaan. Menurut Wuryani (2012:494), ukuran perusahaan berkaitan dengan jumlah sumber daya yang dimiliki perusahaan, sehingga ukuran perusahaan dapat diukur dari total aset, jumlah penjualan, rata – rata penjualan, dan rata – rata total aset. Melalui pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa ukuran perusahaan dapat menandakan kemampuan perusahaan dalam menyediakan sarana atau sumber daya untuk menjamin kelancaran operasional perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan ditandakan dengan total aset perusahaan. Penulis meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham dikarenakan terdapat *gap research* antar peneliti terdahulu. Hasil penelitian Aprillia dan Amanah (2023:17-18) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil penelitian Kandami dkk (2022:130) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Dalam menganalisis pasar modal, investor perlu mengetahui kemampuan keuangan perusahaan dalam menciptakan laba bersih dimana dapat meningkatkan kemampuan emiten dalam membagi dividen dan meningkatkan harga saham. Dengan informasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tinggi, maka dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan keuangan perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan penulis untuk mengukur kemampuan tersebut adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan perusahaan dalam menciptakan laba bersih dimana dapat meningkatkan kemampuan emiten dalam membagi dividen dan meningkatkan harga saham. Kemampuan keuangan tersebut dapat diukur melalui rasio profitabilitas, yaitu *Return on*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas?
5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham?
6. Bagaimana Profitabilitas dapat memediasi pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* Saham?
7. Bagaimana Profitabilitas dapat memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham?
8. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi Solvabilitas?
9. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi Ukuran Perusahaan?
10. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi Profitabilitas?
11. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi *Return* Saham?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini akan dibatasi dengan keterbatasan yang dihadapi penulis. Maka, penulis akan meneliti lebih lanjut fokus penulis yaitu sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* Saham?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham?
4. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas
5. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas?
6. Bagaimana Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* saham?
7. Bagaimana Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* saham?

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian untuk memastikan pengumpulan dan analisis data laporan dapat mencapai tujuan dengan lancar yaitu sebagai berikut:

1. Periode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu periode tahun 2018 – 2022. Perusahaan harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2017.
2. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dalam sektor *consumer non-cyclicals* dan sub sektor *Food & Beverages* yang tercatat di papan pencatatan utama.
3. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan di www.idx.co.id yang telah menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2018 – 2022, nilai dividen dan harga saham pada <https://finance.yahoo.com/> dan <https://www.pasardana.id/stock/>.
4. Data perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Total ekuitas, total liabilitas, total aset, dan laba tahun berjalan harus melebihi 0
 - b. Perusahaan membayar total dividen secara konsisten setiap tahun
 - c. Perusahaan yang tidak menerapkan kebijakan perusahaan (*Buyback*, *Stock Split*, dan lain sebagainya) yang dapat mempengaruhi harga saham selama tahun 2018 – 2022.
5. Sampel perusahaan tidak memiliki nilai outliers.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah yang dimuat dalam laporan penelitian yang akan diteliti adalah “Bagaimana pengaruh solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan



dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018– 2022?”

F. Tujuan Penelitian

Penulis mengidentifikasi masalah dan batasan masalah dengan tujuan menganalisis beberapa data laporan keuangan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hasil penelitian dalam laporan keuangan pada sektor *consumer non – cyclical* papan utama yang terdaftar di BEI sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana solvabilitas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui bagaimana solvabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui bagaimana profitabilitas memediasi pengaruh solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

G. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan dapat mengetahui faktor yang dijadikan indikator pengambilan keputusan investor. Sehingga, manajemen dapat menggunakan faktor tersebut untuk menilai kinerja perusahaan agar dapat dipertahankan atau dikembangkan kondisi perusahaan dan dapat menarik perhatian investor.

2. Bagi Investor

Investor dapat mengetahui metode analisis yang dapat digunakan untuk

menganalisis kinerja perusahaan dan kaitannya dengan tingkat keuntungan saham. Investor dapat memahami lebih jelas mengenai faktor yang dapat mempengaruhi perubahan *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan penelitian ini, dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk para penulis pada masa yang akan datang dimana penelitiannya berhubungan dengan topik *return* saham serupa dan tetap memperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi dan memperbaiki penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.